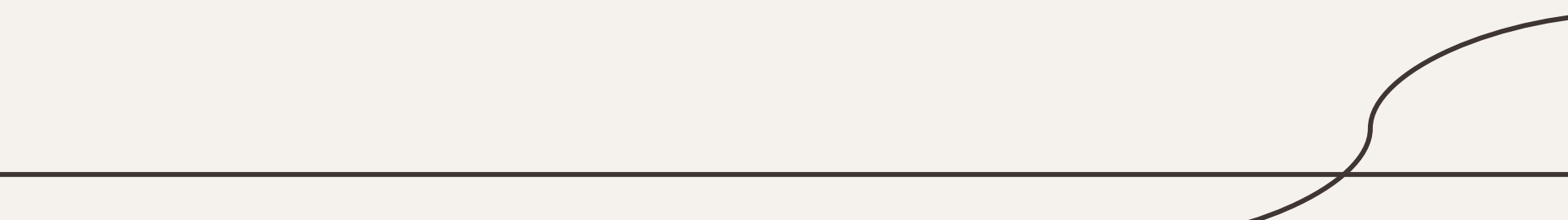




**BAPAK
PERTANIAN INDONESIA**

--Sjarifuddin Baharsjah--



-- Sjarifuddin Baharsjah --

Prof. Dr. Sjarifuddin Baharsjah, M.Sc. (16 Mei 1933-15 Januari 2021) adalah seorang tokoh pertanian Indonesia serta akademisi dari Institut Pertanian Bogor (IPB). Ia pernah menjabat sebagai Menteri Pertanian Indonesia dan Ketua Independen Food and Agriculture Organisation (FAO).



Kehidupan pribadi

Sjarifudin merupakan anak kedua dari Sultan Pangeran Baharsjah dengan Siti Fatimatul Zahra. Kakak kandung dari psikologi Leila Chairani Budiman ini masih keturunan Sultan Bagagarsjah dari Pagaruyung, Sumatera barat karena ayah mereka adalah anak dari cucu Raja Minangkabau tersebut.

Ia menikah pada tahun 1962 dengan seorang perempuan berdarah Sunda Justika Baharsjah yang kemudian juga jadi Menteri Pertanian Indonesia pada Kabinet Pembangunan VII dan Menteri Sosial Indonesia pada Kabinet Reformasi Pembangunan. Pernikahan mereka telah dikaruniai dua orang anak yaitu Gita Khaerunnisa Indahsari dan Rubiantini Indahsari serta beberapa orang cucu yaitu Wynonna, Ryann, Azmi (Anak Gita) serta Diandra dan Lana (Anak Anti)

Almamater

Institut Pertanian Bogor (IPB)

University Kentucky, Lexington

North Carolina State University, Raleigh

Karier

Disamping sebagai guru besar ilmu ekonomi pertanian di Institut Pertanian Bogor (IPB), Sjarifudin juga pernah dipercaya sebagai Menteri Pertanian Indonesia yaitu pada 1993-1998 dalam Kabinet Pembangunan VI di Masa Pemerintahan Orde Baru sebelumnya ia menjabat sebagai Menteri Muda Pertanian dari tahun 1988-1993 pada Kabinet Pembangunan V

Penghargaan

Karena dedikasi dan kontribusinya pada bidang pembangunan pertanian dan pedesaan di Indonesia Saripudin bahasa menerima penghargaan bergengsi *Dioscoro L. Umali Achievement Award* atau disebut juga *Umali Award* dalam bidang pertanian dari SEARCA (*Southeast Asian Regional Center for Graduate Study and Research in Agriculture*), dalam acara yang dilangsungkan di New World Makati Hotel, Makati City, Manila, Filipina.

Ia terpilih di antara sekian banyak kandidat tokoh dan ilmuwan pertanian di Asia tenggara dan merupakan orang Indonesia pertama yang menerima penghargaan tersebut. SEARCA adalah suatu lembaga yang didirikan pada tanggal 27 November 1966 oleh Dioscoro Luna Umali, seorang tokoh Filipina yang terkemuka dalam bidang pertanian yang juga dijuluki sebagai bapak pengembangan pertanian Filipina.

Lembaga ini juga diberi mandat untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dalam pembangunan pertanian dan pedesaan di Asia tenggara
